

SKRIPSI

**PERBEDAAN PREVALENSI PARASIT USUS DENGAN FAKTOR RISIKO
DAN STATUS GIZI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DAERAH PESISIR
DAN BUKAN PESISIR KABUPATEN SUMENEP**



Penulis
R. Bagus Yanuar Renaldy
NIM 011711133162

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2020

SKRIPSI

**PERBEDAAN PREVALENSI PARASIT USUS DENGAN FAKTOR RISIKO
DAN STATUS GIZI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DAERAH PESISIR
DAN BUKAN PESISIR KABUPATEN SUMENEP**



Penulis
R. Bagus Yanuar Renaldy
NIM 011711133162

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

**PERBEDAAN PREVALENSI PARASIT USUS DENGAN FAKTOR RISIKO
DAN STATUS GIZI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DAERAH PESISIR
DAN BUKAN PESISIR KABUPATEN SUMENEP**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis

R. Bagus Yanuar Renaldy
NIM 011711133162

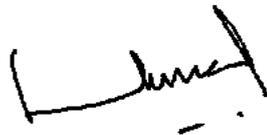
**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui

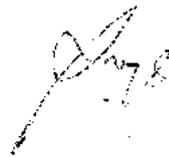
Tanggal 18 November 2020

Pembimbing I



**(Dr. Sukmawati Basuki, dr., M.Sc.)
NIP. 19650205 199601 2 001**

Pembimbing II



**(Dr. Dominicus Husada, dr., DTM&H., MCTM(TP), SpA(K))
NIP. 19670804 199603 1 006**

Penguji



**(Budiono, dr., M.Kes.)
NIP. 19640403 199412 1 001**

LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI

**PERBEDAAN PREVALENSI PARASIT USUS DENGAN FAKTOR RISIKO
DAN STATUS GIZI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DAERAH PESISIR
DAN BUKAN PESISIR KABUPATEN SUMENEP**

Karya tulis ini telah diuji dan diterima oleh tim penguji Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Pada tanggal 2 November 2020

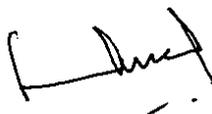
Menyetujui,

Ketua Penguji



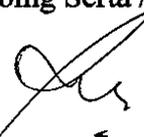
Budiono, dr., M.Kes.
NIP 19640403 199412 1 001

Pembimbing Utama / Sekretaris Penguji



Dr. Sukmawati Basuki, dr., M.Sc.
NIP 19650205 199601 2 001

Pembimbing Serta / Anggota Penguji



Dr. Dominicus Husada, dr., DTM&H., MCTM(TP).. SpA(K)
NIP 19670804 199603 1 006

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R. Bagus Yanuar Renaldy

NIM : 011711133162

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Menyatakan bahwa tulisan karya ilmiah yang saya buat yang berjudul **“Perbedaan Prevalensi Parasit Usus dengan Faktor Risiko dan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar di Daerah Pesisir dan Bukan Pesisir Kabupaten Sumenep”** merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari tulisan karya ilmiah saya melakukan tindakan plagiat, saya bersedia untuk menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 18 November 2020



R. Bagus Yanuar Renaldy

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Perbedaan Prevalensi Parasit Usus dengan Faktor Risiko dan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar di Daerah Pesisir dan Bukan Pesisir Kabupaten Sumenep”** sebagai syarat kelulusan modul penelitian Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Anak dan guru SDN Dasuk Timur dan SDN Kolor II yang telah bersedia turut serta dalam penelitian ini.
2. Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan dana penelitian yang mendukung penulis dalam Program Pendidikan Kedokteran.
3. Dr. Sukmawati Basuki, dr., M.Sc. selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
4. Dr. Dominicus Husada, dr., DTM&H., MCTM(TP)., SpA(K) selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Prof. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA., selaku Rektor Universitas Airlangga.
6. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.OG(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga periode 2020-2025 yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
7. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga peioder 2015-2020 yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
8. Dr. Achmad Chusnu Romdhoni, dr., Sp.THT-KL(K) FICS, Dr. Hanik Badriyah Hidayati, dr., Sp.S(K), dan Dr. Sulistiawati, dr., M.Kes. selaku Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga periode 2020-2025 yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

9. Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Kedokteran periode 2020-2025 yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi.
10. Dr. Maftuchah Rochmanti, dr., M.Kes. selaku mantan Koordinator Program Studi Kedokteran periode 2015-2020 yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi.
11. Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes. selaku penanggung jawab modul penelitian yang telah memberikan kesempatan mengikuti penulisan skripsi ini.
12. Budiono, dr., M.Kes. dan Meta Hanindita, dr., SpA(K) yang telah membantu dalam penyusunan skripsi terkait statistik dan penentuan gizi.
13. Muhammad Yasin dan Fitri selaku petugas Laboratorium Parasitologi Kedokteran Universitas Airlangga dan Laboratorium Malaria Institute of Tropical Disease Universitas Airlangga yang telah membantu pemeriksaan spesimen.
14. Kepala sekolah SDN Dasuk Timur dan SDN Kolor II yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di sekolah masing-masing.
15. Ayahanda Bagus Siswantoro dan ibunda Norma serta saudara yang tercinta telah memberikan doa, dukungan, bantuan, dan kasih sayang kepada penulis dalam setiap hal saat menempuh pendidikan.
16. Zukhaila Salma sebagai rekan dan kakak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi serta meluangkan waktunya untuk mengikuti penelitian secara langsung dari awal hingga akhir.
17. Andi Muh. Rahul Alfaidin, Lutfiah Anjarwati, Rodia Rofiq Amanata, dan M. Ahda Naufal Aflahudin sebagai teman yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan meluangkan waktunya untuk ikut serta dalam penelitian secara langsung.
18. Ika Noviana Suci, Sharifa Audi Salsabila, Rafida Sofi Kamila, dan Yovani Savitri sebagai teman yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan keceriaan dalam penyusunan skripsi ini.
19. Teman sejawat angkatan 2017, Astrocytes 2017, yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi dan studi di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi, oleh karena itu penulis meminta maaf dan menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, terutama bagi perkembangan ilmu kedokteran.

Surabaya, 18 November 2020

Penulis

RINGKASAN

Infeksi parasit usus merupakan infeksi yang terjadi pada saluran pencernaan makanan yang disebabkan oleh parasit berupa cacing dan protozoa. Infeksi parasit usus sebagian besar bersifat kronik, sering menyerang anak-anak, dan dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Gangguan pertumbuhan berupa berat badan yang susah bertambah dan pertumbuhan tinggi badan yang lambat karena parasit memakan nutrisi yang dibutuhkan tubuh pada usus manusia. Faktor yang dapat meningkatkan risiko infeksi parasit usus dapat berupa faktor lingkungan yang tidak bersih, faktor ekonomi rendah, dan tidak menjaga kebersihan diri. Daerah pesisir merupakan daerah yang mayoritas penduduknya masih memiliki ekonomi dan kebersihan yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi perbedaan prevalensi infeksi parasit usus dengan faktor risiko dan status gizi pada anak sekolah dasar di daerah pesisir dan bukan pesisir Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada 6-13 Januari 2020 di daerah pesisir (SDN Dasuk Timur) dan bukan pesisir (SDN Kolor II) Kabupaten Sumenep. Pengambilan sampel menggunakan *total random sampling*. Anak sekolah dasar yang mengikuti secara sukarela berjumlah 43 anak berasal dari SDN Dasuk Timur dan 24 anak berasal dari SDN Kolor II. Infeksi parasit usus diidentifikasi dengan pemeriksaan mikroskopis dari sediaan tinja anak sekolah dasar. Faktor risiko infeksi parasit usus dianalisis dengan menggunakan kuesioner. Status gizi anak sekolah dasar ditentukan dengan antropometri, yaitu mengukur berat badan dan tinggi badan. Data yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam perangkat lunak SPSS untuk dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-square*, *Fisher's exact*, dan *Mann-Whitney* dengan $\alpha=0,05$ dan dinyatakan bermakna apabila nilai $P<0,05$.

Kasus kecacingan tidak didapatkan dari 67 sampel yang diperiksa dari kedua SD dan infeksi protozoa usus didapatkan dalam 30 sampel tinja anak (30/43, 69,8%) di SDN Dasuk Timur dan 8 sampel tinja anak (8/24, 33,3%) di SDN Kolor II dan didapatkan perbedaan yang bermakna antara kedua SD ($P=0,004$, uji *Chi-square*). Protozoa usus yang ditemukan pada pemeriksaan tinja adalah *Giardia lamblia*, *Entamoeba coli*, *Blastocystis hominis*, dan *Cryptosporidium spp*. Infeksi *B. hominis* paling banyak ditemukan pada anak SDN Dasuk Timur di daerah pesisir (30/43, 69,8%) dan berbeda bermakna dengan anak SDN Kolor II di daerah bukan pesisir

($P < 0,0001$, uji *Chi-square*). Faktor risiko yang meliputi pengetahuan, sikap, dan praktik terhadap infeksi parasit usus pada anak SD tidak didapatkan perbedaan yang bermakna di kedua SD. Faktor risiko pada anak SD yang terinfeksi parasit usus berdasarkan sikap antara kedua SD berbeda bermakna ($P = 0,021$, uji *Chi-square*). Status gizi anak SD kategori kurang, *short stature*, dan gizi buruk-gizi kurang ditemukan banyak di SDN Dasuk Timur di daerah pesisir (berurutan 17/34, 39,5%; 13/43, 30,2%; 11/43, 25,6%). Status gizi anak SD berdasarkan BB/U didapatkan perbedaan yang bermakna antara kedua SD ($P = 0,039$, uji *Fisher's exact*). Perbedaan status gizi anak yang terinfeksi parasit usus tidak didapatkan perbedaan yang bermakna antara kedua SD. Penggunaan jamban oleh anak SD yang terinfeksi parasit usus sebagian besar adalah jamban rumah (28/30, 93,3% dan 8/8, 100%), tetapi anak SDN Dasuk Timur masih memiliki jamban yang tidak memadai, seperti sungai, laut, dan semak-semak, dan tidak didapatkan perbedaan yang bermakna antara kedua SD. Distribusi sumber air bersih anak SD yang terinfeksi parasit usus didapatkan banyak pada sumber air bersih bukan PDAM anak SDN Dasuk Timur di daerah pesisir (20/30, 66,7%) dan didapatkan perbedaan yang bermakna antara kedua SD ($P < 0,0001$, uji *Fisher's exact*).

Perbedaan prevalensi infeksi parasit usus antara di daerah pesisir (SDN Dasuk Timur) dan bukan pesisir (SDN Kolor II) dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tempat pembuangan tinja, sanitasi, dan sumber air bersih yang digunakan anak SD. Perbedaan status gizi antara kedua SD tidak hanya dipengaruhi infeksi parasit usus. Penyuluhan kesehatan penggunaan sumber air bersih dan peningkatan sarana sumber air bersih serta meningkatkan kualitas jamban pada masyarakat perlu dilakukan untuk mengurangi risiko terinfeksi parasit usus. Pemberian makanan tambahan dan edukasi mengenai gizi anak/keluarga perlu dilakukan untuk mencegah status gizi kurang pada anak SD.